



## HUBUNGAN PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI SMA N 1 ULAKAN TAPAKIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Cendy Susanti , Ahyuni<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Padang

Email: [Cendysusanti12pku@gmail.com](mailto:Cendysusanti12pku@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pendapatan dan pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan Metode Regresi Linier Berganda. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan IPS tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 80 siswa dengan sampel 80 siswa menggunakan “total sampling”. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh positif, dan pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, sedangkan pendapatan dan pendidikan orang tua secara simultan juga tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil perhitungan rumus regresi berganda antara variabel  $X_1$  bernilai positif 1,344 dan tingkat signifikan  $0,195 > 0,05$ , artinya variabel pendapatan tidak berpengaruh. Pada variabel  $X_2$  bernilai negatif - 0,215, dan tingkat signifikan  $0,554 > 0,05$ , artinya variabel pendidikan tidak berpengaruh positif secara signifikan. Kontribusi pendapatan dan pendidikan orang tua hanya sebesar 2,2% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 97,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti faktor internal minat, bakat, motivasi, cara belajar, dan faktor eksternal lingkungan sekolah, lingkungan masyarakatnya.

**Kata kunci** : Pendapatan Orang, Pendidikan Orang Tua, Hasil Belajar

### Abstract

*This study aims to determine whether there is a relationship between income and parental education on student learning outcomes. This type of research is quantitative with Multiple Linear Regression Method. The population of this research is the students of class XI majoring in Social Studies in the academic year 2021/2022 as many as 80 students with a sample of 80 students using "total sampling". Based on the results of the study, it was concluded that income did not have a positive effect, and education did not have a positive effect on student learning outcomes, while income and parental education simultaneously did not affect student learning outcomes. The results of the calculation of the multiple regression formula between the  $X_1$  variable have a positive value of 1.344 and a significant level of  $0.195 > 0.05$ , meaning that the income variable has no effect. The  $X_2$  variable has a negative value of - 0.215, and a significant level of  $0.554 > 0.05$ , meaning that the education variable has no significant positive effect. The contribution of parents' income and education is only 2.2% to student learning outcomes, while 97.8% is influenced by other factors not examined in this study such as internal factors of interest, talent, motivation, learning methods, and external factors of the school environment, environment its people.*

**Keywords** : People's Income, Parents' Education, Learning Outcomes

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

## PENDAHULUAN

Pendapatan orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa. Pendidikan akan berhasil dengan baik jika ditunjang dengan fasilitas belajar yang memadai. Keberadaan fasilitas belajar untuk anak tergantung pada kondisi pendapatan orang tua. Pendapatan orang tua yang tinggi tidak akan memberikan masalah yang berarti bagi anak. Berbeda dengan orang tua yang memiliki pendapatan rendah atau pas-pasan maka mereka akan lebih mengutamakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan yang mereka anggap jauh lebih penting dari pendidikan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA N 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman, pendapatan orang tua yang diperoleh dari Tata Usaha dan dari siswa, bahwa pendapatan orang tua siswa kelas XI beragam, bisa dilihat dari jenis pekerjaan orang tua siswa adalah petani, nelayan, pedagang, dan lain sebagainya.

Tingkat pendidikan orang tua juga berpengaruh terhadap proses belajar siswa, pendidikan orang tua akan mempengaruhi cara orang tua dalam menanamkan sikap dan nilai hidup, serta kepribadian anak. Sehingga orang tua berkewajiban untuk memperhatikan dalam memenuhi keluarga khususnya pendidikan anak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA N 1 Ulakan

Tapakis Kabupaten Padang Pariaman yang diperoleh dari Tata Usaha dan dari siswa, didapatkan informasi bahwa tingkat pendidikan orang tua siswa berbeda-beda. Rata-rata pendidikan orang tua banyak di tingkat SD/ sederajat dan dikuti oleh SMA/ sederajat dan SMP/ sederajat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan saat PL pada bulan September 2021 di SMA N 1 Ulakan Tapakis Tahun Ajaran 2021/2022, didapatkan hasil UTS Semester I siswa kelas XI mata pelajaran Geografi memiliki prestasi belajar yang termasuk rendah. Didapatkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran geografi kelas XI tentang nilai UTS Semester I dari 84 siswa hanya 27 siswa atau terdapat sekitar 32% siswa yang mendapatkan nilai tuntas, dan sisanya sebesar 57 atau 68 % nya mendapat nilai yang tidak tuntas. Terdapat beberapa siswa yang nilainya belum mencapai KKM yang sudah disepakati oleh pihak sekolah yakni 79, yang mana perlu adanya sebuah remedial atau kegiatan remedial untuk membuat nilai siswa menjadi KKM. Mulyasa (2014:130) mengatakan jika sebuah keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai nilai minimal, sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut. Hal ini memperlihatkan bahwa prestasi belajar siswa masih belum optimal.

Hasil belajar sendiri merupakan tolak ukur yang dapat digunakan dalam menentukan keberhasilan akademik siswa dalam menguasai materi pembelajaran.

Berdasarkan fenomena yang terjadi tentang rendahnya prestasi belajar siswa pada penjelasan di atas menggambarkan adanya perbedaan antara realita dengan apa yang diinginkan. Prestasi belajar yang rendah menggambarkan perlunya usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Rendahnya prestasi belajar siswa bisa disebabkan oleh berbagai factor, yaitu faktor eksternal dan juga faktor internal.

Menurut Dalyono (1997:55-60) faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal Internal (yang berasal dari dalam diri) terdiri dari: kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi dan cara belajar) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) yaitu: keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Syah (2005, hlm. 156) mengatakan jika prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal: keluarga, guru dan staf, masyarakat, teman, rumah sekolah, peralatan, alam dan internal: tonus jasmani, mata dan telinga, inteligensi, sikap, minat, bakat, motifavi. Menurut Slameto (2010, hlm. 54) faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni faktor intern : faktor jasmaniah, faktor kesehatan, cacat tubuh, faktor Psikologis, inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, faktor kelelahan dan faktor ekstern : faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat. Sedangkan menurut D

Robert J. Marzano (2003, hlm.10) faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kurikulum yang terjamin dan layak, tujuan yang menantang dan umpan balik yang efektif, keterlibatan orang tua dan masyarakat, lingkungan aman dan tertib, kolegalitas dan profesionalisme, strategi instruksional ,manajemen kelas, desain kurikulum kelas, suasana rumah, kecerdasan yang dipelajari dan pengetahuan latar belakang, motivasi.

Berdasarkan teori para ahli diatas maka penulis simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu, faktor eksternal dan internal. Salah satu faktor ekstern adalah faktor keluarga yang dibahas dalam penelitian ini pendapatan dan pendidikan orang tua, sedangkan penelitian lainnya seperti faktor minat, bakat, motivasi, cara belajar, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat tidak dibalas dalam penelitian ini.

**Tabel 1.** Data ketuntasan UTS Geografi Semester Ganjil

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
XI IPS1	30	3orang	10%	27orang	90%
XI IPS2	29	13orang	45%	16orang	55%
XI IPS3	25	10orang	44%	14orang	56%
Total	84	27orang	32%	57orang	68%

Sumber : Guru Mata pelajaran Geografi kelas XI SMAN 1 UT

Berdasarkan latar belakang di atas tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pendapatan dan Pendidikan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI SMA N 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman Tahun Pelajaran 2021/2022.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Korelasional, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang belajar Geografi di SMA N 1 Ulakan Tapakis yang berjumlah 80 siswa. Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel ini adalah *total sampling*. Dimana sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas XI yang belajar Geografi di SMA N 1 Ulakan Tapakis. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendapatan Orang Tua ( $X_1$ ) dan Pendidikan Orang Tua ( $X_2$ ). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar ( $Y$ ).

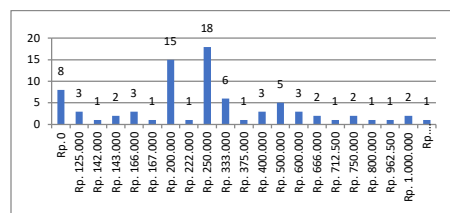
Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi dan angket tentang pendapatan orang tua dan pendidikan orang tua yang secara keseluruhannya ada 6 pertanyaan. Teknik analisis data menggunakan korelasi berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Deskripsi Data

Variabel pada penelitian ini ada tiga, yakni pendapatan dan pendidikan serta nilai siswa. Data terkait variabel penelitian didapat

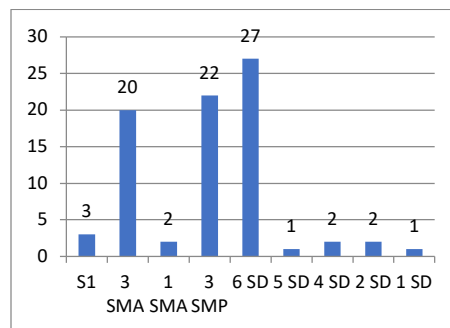
berupa data primer dan sekunder yang diambil melalui angket, dan dokumentasi data dari guru dan tata usaha, kemudian diolah dengan teknik statistik. Deskripsi data yang didapat terdiri dari :



**Gambar 1.** Jumlah Pendapatan Orang Tua

Sumber : Tata Usaha

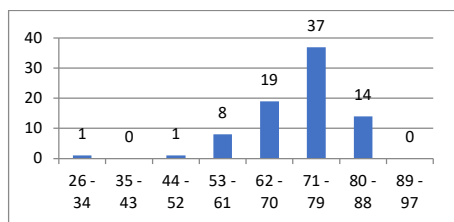
Menurut tabel 2 bisa dilihat jumlah pendapatan rata-rata orang tua siswa termasuk dalam kategori rendah yakni berkisar dari Rp.200.000 sampai dengan Rp.250.000, dan jika dilihat dari yang didapat rata-rata penghasilan berada dibawah UMR Padang Pariaman Rp.2.484.041



**Gambar 2.** Pendidikan Orang Tua

Sumber : Tata Usaha

Berdasarkan tabel diatas bisa disimpulkan bahwa pendidikan orang tua siswa paling banyak berada pada tingkat sekolah dasar dan disusul SMP, dan SMA.



**Gambar 3.** Diagram hasil belajar  
Sumber : Guru Mata pelajaran Geografi kelas XI SMAN 1 UT

Berdasarkan tabel diatas bisa disimpulkan bahwa kebanyakan siswa mendapatkan nilai rata-rata 74 sebanyak 37 orang.

#### b. Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian ini pengujian persyaratan analisis yang digunakan penulis adalah uji normalitas, Uji Homogenitas, Uji multikolinieritas, serta Uji Heteroskedastisitas.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov* (SK), perhitungan data dilakukan dengan menggunakan media *SPSS 20*.

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig.	Taraf signifikansi 5%	Keputusan
Pendapatan Orang Tua	,000	0,05%	Tidak Normal
Pendidikan Orang Tua	,002	0,05%	Tidak Normal
Hasil belajar	,073	0,05%	Normal

Sumber : Pengeolaan data, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai probabilitas *Sig* untuk variabel pendapatan orang tua sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan variabel pendidikan orang tua

sebesar 0,002 yang mana lebih kecil dari 0,05, sedangkan untuk variabel hasil belajar sebesar 0,073 dengan nilai probabilitas *Sig* itu maka lebih besar dari 0,05.

##### 2. Uji Homogenitas

Perhitungan data dilakukan menggunakan media *SPSS 20*.

**Tabel 3.** Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Sig.	Taraf signifikansi 5%	Keputusan
Pendapatan Orang Tua	,992	0,05%	Homogen
Pendidikan Orang Tua	,713	0,05%	Homogen

Sumber : Pengeolaan data, 2022

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan bahwa nilai sig. pendapatan dan pendidikan lebih besar dari 0,05 yaitu untuk nilai pendapatan nilai sig nya 0,992 lebih besar dari 0,05 dan untuk pendidikan orang tua nilai sig nya 0,713 lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa datanya homogen.

##### 3. Uji multikolinieritas

Perhitungan data dilakukan menggunakan media *SPSS 20*.

**Tabel 4.** Hasil Uji multikolinieritas

Variabel	Tolerance.	VIF
Pendapatan Orang Tua	,900	1,111
Pendidikan Orang Tua	,900	1,111

Sumber : Pengeolaan data, 2022

Berdasarkan tabel 12 dapat dijelaskan bahwa nilai tolerance 0,900 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 1,111 lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinieritas.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas.

Perhitungan data dilakukan menggunakan media *SPSS 20*.

**Tabel 5.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Taraf signifikansi 5%
Pendapatan Orang Tua	,582	0,05%
Pendidikan Orang Tua	,353	0,05%

Sumber : Pengeolaan data, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini tidak terjadi Heterokedastisitas. Hal ini karena signifikansi variabel pendapatan orang tua sebesar 0,582 sedangkan pendidikan orang tua sebesar 0,353 maka kedua variabel menunjukkan tingkat signifikansi yang melebihi tingkat signifikansi dalam penelitian yaitu sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas.

#### c. Uji Hipotesis

- a. Hubungan pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa  
 Pada taraf signifikan 0,05 diperoleh T tabel = 1,994

**Tabel 6.** Hasil Uji Persial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	72,813	3,175		22,935	,000
1 Pendapatan (X1)	1,344E-006	,000	,155	1,307	,195
Pendidikan (X2)	-,215	,361	-,071	-,594	,554

Sumber : Pengeolaan data, 2022

Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,195 > 0,05 dan nilai t hitung 1,307 < t tabel 1,994, sehingga dapat disimpulkan

bahwa H1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

- b. Hubungan pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa

Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,554 > 0,05 dan nilai t hitung -0,594 < t tabel 1,994, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

- c. Hubungan pendapatan dan pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa.

Pada taraf signifikan 0,05 diperoleh F tabel = 3,11.

**Tabel 7.** Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	161,027	2	80,513	,873	,422
Residual	7104,773	77	92,270		
Total	7265,800	79			

Sumber : Pengeolaan data, 2022

Pada tabel 10 terlihat bahwa F hitung 0,873 < F tabel 3,11, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

#### d. Analisis Regresi Linear Berganda

Hubungan antara X1 dan X2t dengan hasil belajar siswa dilihat pada koefisien regresi linear berganda.

**Tabel 8.** Hasil Uji Persial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	72,813	3,175		22,935	,000
1 Pendapatan (X1)	1,344E-006	,000	,155	1,307	,195
Pendidikan (X2)	-,215	,361	-,071	-,594	,554

Sumber : Pengeolaan data, 2022

Tabel 11 menjelaskan persamaan regresi linear berganda untuk nilai koefisiennya yakni :

$$\alpha = 72,813$$

$$b_1 = 1,344$$

$$b_2 = -0,215$$

Jadi, persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = 72,813 + 1,344X_1 - 0,215X_2$$

Berdasarkan hasil diatas, bisa disimpulkan bahwa :

- 1) Profesional guru akan mendapat nilai 72,813 apabila variabel bebas bernilainya 0.
- 2) Nilai koefisien pendapatan orang tua 1,344, artinya hasil belajar siswa akan meningkat 1,344 apabila pendapatan orang tua ditingkatkan sebanyak 1 satuan.
- 3) Nilai siswa akan meningkat - 0,215 bila pendidikan orang tua ditingkatkan sebanyak 1 satuan.

Menurut penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 1,344.

#### e. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas bisa diulas hal-hal yang lebih jelas tentang hubungan pendapatan dan pendidikan orang tua dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI SMAN 1 UT Kabupaten Padang Pariaman.

##### a) Kondisi Nilai Siswa

Berdasarkan deskripsi data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi menunjukkan bahwa sebanyak 82,5% siswa yang belum tuntas atau 66 orang siswa.

Sedangkan yang tuntas hanya 17,5% atau 14 orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar belum cukup baik.

Dari nilai ujian akhir semester satu juga bisa dilihat bahwa dari seluruh siswa kelas XI SMAN 1 UT Tahun Pelajaran 2021/2022 yang mengikuti ujian akhir semester satu mata pelajaran geografi yang paling tinggi hanya mendapatkan nilai 88 dari kkm yang ditetapkan sekolah 79, dan dari 80 siswa hanya 2 siswa yang mendapatkan nilai paling tinggi.

Secara keseluruhan di SMAN 1 UT Kabupaten Padang Pariaman nilainya kurang dari rata-rata kabupaten dan provinsi jika melihat dari hasil assesmen yang di dapat, hampir semua kategori di bawah rata-rata.

##### b) Kondisi Pendapatan dan Pendidikan Orang Tua Siswa

UMR Padang Pariaman adalah Rp.2.484.041, Secara umum kondisi ekonomi orang tua di SMA N 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang pariaman termasuk kategori rendah yakni rata-rata berkisar dari Rp. 200.000 s/d Rp.250.000 dan jika dilihat dari rata-rata yang didapat yaitu sebesar Rp. 429.625,-, jika dilihat dari data yang didapat bahwa rata-rata penghasilan orang tua siswa SMA N 1 Ulakan Tapakis masih berada dibawah UMR.

Menurut data yang didapatkan dari seluruh orang tua siswa geografi kelas XI Tahun Pelajaran 2021/2022 SMA N 1 Ulakan Tapakis Kabupaten

Padang Pariaman hanya rata-rata pendidikan orang tua siswa yang (3%), SMA (19%), SMP (25%), dan (53%), orang tua siswa yang SD, hal ini menunjukan bahwa kualitas pendidikan dari orang tua siswa masih tergolong rendah.

**c) Hubungan antara Pendapatan Orang Tua dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI SMA N 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman**

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan orang tua ( $X_1$ ) dengan hasil belajar (Y). Besarnya sumbangan hubungan pendapatan orang tua dengan hasil belajar, didapatkan koefisien determinan sebesar 1,8%. Hubungan pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa tergolong rendah, artinya pendapatan orang tua hanya sedikit dalam mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan data dari tata usaha dan dari angket yang telah disebarkan dapat dideskripsikan bahwa tingkat pendapatan orang tua pada siswa kelas XI SMA N 1 Ulakan Tapakis masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata pekerjaan orang tua yaitu petani, nelayan, dan pedagang sehingga penghasilan orang tua rata-rata berkisar antara Rp. 200.000 sampai dengan Rp.250.000.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti bahwa siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa dan berdasarkan tingkat pendapatan orang tuanya ternyata dari 14 siswa tersebut memiliki latar belakang yang beragam yaitu, 9 dari 14 siswa orang tuanya berpendapatan dibawah UMR dan 5 sisanya berpendapatan diatas UMR Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang tuntas pada ujian Geografi memiliki latar belakang pendapatan orang tua yang beragam. UMR Padang Pariaman sendiri adalah Rp.2.484.041.

Tingkat sosial ekonomi keluarga mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah, karena segala kebutuhan anak yang berhubungan dengan pendidikan akan membutuhkan biaya dari orang tua. Kepemilikan kekayaan atau fasilitas orang tua berhubungan dengan fasilitas yang dapat menunjang siswa dalam belajar karena siswa akan termotifasi apabila orang tua memberikan segala sesuatunya dalam kaitannya dengan fasilitas belajar agar dapat meningkatkan hasil belajarnya. Tetapi ada beberapa siswa yang berprestasi meskipun mereka berasal dari orang tua yang pekerjaannya sebagai petani dan nelayan. Orang tua yang pendapatannya rendah sulit bagi mereka untuk membeli buku-buku, LKS, dan peralatan sekolah lainnya, tetapi walau dengan keterbatasan itu mereka bisa



memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah, sehingga anak itu mempunyai hasil belajar yang tinggi.

**d) Hubungan antara Pendidikan Orang Tua dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI SMA N 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman**

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan orang tua ( $X_2$ ) dengan hasil belajar ( $Y$ ). Besarnya sumbangan hubungan pendidikan orang tua dengan hasil belajar, didapatkan koefisien determinan sebesar 0%. Hubungan pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa tergolong sangat lemah, artinya pendidikan orang tua tidak ada mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mukarromah (2008 :62) bahwa latar belakang pendidikan orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi tentu akan memberikan dukungan yang berbeda dengan orang tua yang latar belakang pendidikan rendah. Dengan bekal ilmu yang lebih tentu cara memberikan perlakuan terhadap anak dalam pendidikan juga akan lebih baik, walaupun tidak semuanya orang tua yang berpendidikan rendah atau

pendidikannya hanya SD akan membuat nilai anaknya rendah, masih ada juga siswa yang tetap berprestasi.

Menurut data yang didapatkan dari seluruh orang tua siswa geografi kelas XI Tahun Pelajaran 2021/2022 SMA N 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman hanya rata-rata pendidikan orang tua siswa yang S1 (3%), SMA (19%), SMP (25%), dan (53%), orang tua siswa yang SD, hal ini menunjukan bahwa kualitas pendidikan dari orang tua siswa masih tergolong rendah.

Tingkat pendidikan orang tua tidak selalu memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini sama oleh pendapat Wulandari (2015) yang mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa, serta dia mengemukakan bahwa tingkat pendidikan orang tua bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Prestasi belajar siswa bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling mendukung satu sama lain.

**e) Hubungan antara Pendapatan dan Pendidikan Orang Tua dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI SMA N 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman**

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_3$

ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan ( $X_1$ ) dan pendidikan orang tua ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan hasil belajar ( $Y$ ). Besarnya sumbangan hubungan pendapatan dan pendidikan orang tua dengan hasil belajar, didapatkan koefisien determinan sebesar 2,2%. Hubungan pendapatan dan pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa tergolong rendah, artinya pendapatan dan pendidikan orang tua hanya sedikit dalam mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa.

Apabila siswa mempunyai orang tua yang berpendidikan tinggi (SMA dan S1), maka akan ada yang membimbing dan memperhatikan perkembangan hasil belajar siswa dan dukungan dengan pendapatan orang tua yang tinggi, akan memudahkan siswa untuk memiliki fasilitas belajar sehingga membuat siswa semangat dalam belajar. Jika siswa semangat dalam belajar akan mendapatkan nilai yang tinggi dalam belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dasmo (2011 : 137) mengatakan jika tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan fasilitas dan kebutuhan anak dalam belajar. Orang tua juga bisa terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, serta memungkinkan untuk memperoleh model keterampilan dan strategi pemecahan masalah bagi anak untuk dapat berhasil dalam belajarnya.

Tetapi dalam penelitian ini pendapatan dan pendidikan orang tua tidak hal utama dalam hasil belajar siswa. Ada beberapa faktor penunjang lain yang tidak peneliti bahas didalam sini yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah yaitu motivasi, minat, bakat dan cara belajar serta lingkungan sekitarnya. Menurut Lilawati dalam (Zusnani, 2013) mengartikan bahwa minat merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri. Besar kecilnya pendapatan, tinggi rendahnya pendidikan orang tua semua turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Jadi pendapatan dan pendidikan orang tua tidak ada hubungannya dengan hasil belajar siswa, walaupun pendapatan dan pendidikan orang tua nya sangat baik tidak menjamin hasil belajar siswa begitupun sebaliknya.

Maka didapatkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan antara pendapatan dengan pendidikan orang tua, hal ini diduga karena tidak ada variasi penilaian, yang mana pada umumnya rata-rata kkm, karena dari data yang di dapat dari 80 siswa hanya ada 14 siswa yang tuntas ujian, dan untuk nilai tertinggi yang didapat adalah 88 dengan kkm yang ditetapkan 79 dan yang mendapatkan nilai 88 hanya ada 2 orang, dan jika dilihat dari data

siswa yang tuntas, bahwa orang tuanya ada yang berpendapatan banyak dan sedikit, serta untuk pendidikannya sendiri juga bervariasi ada yang tinggi dan rendah.

Tidak terpadatnya hubungan antara pendapatan dan pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa kemungkinan disebabkan oleh faktor lain yang tidak penulis bahas, seperti faktor internal minat, bakat, motivasi, cara belajar, dan faktor eksternal lingkungan sekolah, lingkungan masyarakatnya. Khusus untuk faktor minat, bakat, dan motivasi, serta cara belajar siswa yang belum penulis ukur, penulis melihat sewaktu penulis menjadi guru PL, dan saat mengambil data penelitian di sekolah penulis amati banyak dari siswa yang jarang datang kesekolah, keluar kelas saat jam pelajaran, dan berkeliaran di sekolah, dan tidak menyimak pembelajaran walaupun guru sudah ada didepan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Secara umum kondisi sosial ekonomi orang tua di SMA N 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman sudah termasuk dalam kategori baik, karena rata-rata pendapatan perbulannya Rp.429.625, yang mana itu masih dibawah UMR Padang Pariaman Rp.2.484.041, walaupun nilai ini didapatkan dari penggabungan penghasilan antara ayah dan ibu. Serta untuk pendidikan sendiri termasuk kedalam kategori kurang baik karena mayoritas orang tua berpendidikan hanya sampai tamat SD saja, mayoritas pekerjaan mereka adalah petani, nelayan, dan pedagang.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi menunjukkan bahwa sebanyak 82,5% siswa yang belum tuntas atau 66 orang siswa. Sedangkan yang tuntas hanya 17,5% atau 14 orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar belum cukup baik. Dari banyak ketidak tuntasan nilai siswa tersebut, bukan disebabkan dari pendapatan dan pendidikan orang tua, dilihat dari data yang diperoleh peneliti bahwa siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa dan berdasarkan tingkat pendapatan orang tuanya ternyata dari 14 siswa tersebut memiliki latar belakang yang beragam yaitu, 9 dari 14 siswa orang tuanya berpendapatan dibawah UMR dan 5 sisanya berpendapatan diatas UMR. Sedangkan untuk pendidikan orang tuanya sendiri rata-rata pendidikan orang tua siswa yang S1 (3%), SMA (19%), SMP (25%), dan (53%) SD,
3. Tidak terdapat hubungan pendapatan dan pendidikan orang tua dengan hasil belajar Geografi siswa kelas XI SMA N

1. Ulakan Tapakis tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan korelasi antara pendapatan orang tua variabel X1, pendidikan orang tua variabel X2, dan hasil belajar geografi Variabel Y menunjukkan dengan tingkat korelasi R sebesar 0,149 dan R<sup>2</sup> adalah 0,22. Artinya pendapatan dan pendidikan orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa hanya sebesar 2,2% sedangkan 97,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain yang tidak penulis bahas, seperti faktor internal minat, bakat, motivasi, cara belajar, dan faktor eksternal lingkungan sekolah, lingkungan masyarakatnya.

#### **SARAN**

Berdasarkan penelitian diatas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Karena tidak ada hubungan pendapatan dan pendidikan orang tua dengan hasil belajar, maka guru diharapkan lebih meningkatkan kemampuan dalam mengelola pembelajaran yang menarik, sehingga anak tidak mudah bosan bila mendapatkan pelajaran dari guru. Pembelajaran yang menarik merupakan hal penting karena bisa membuat pelajaran yang berlangsung terasa menyenangkan sehingga motivasi dan minat dalam diri siswa akan meningkat.
2. Pihak sekolah diharapkan menjalin hubungan dengan keluarga siswa bukan hanya saat pembagian raport saja tetapi lebih berskala sehingga orang tua dan pihak sekolah bisa bekerja sama dengan baik dan masalah yang bersangkutan dengan hasil belajar siswa bisa diatasi dengan baik.
3. Siswa diharapkan memotivasi dirinya sendiri untuk giat dalam belajar disekolah maupun dirumah karena pembelajaran yang berlangsung disekolah tidak cukup, harus dilanjutkan juga di rumah agar pembelajaran yang diterima di sekolah lebih masuk kedalam otak.
4. Bagi orang tua juga memperhatikan dan memberikan partisipasi yang lebih untuk proses belajar anak dalam meningkatkan hasil belajar.
5. Kepada peneliti lanjutan agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, karena pendapatan dan pendidikan orang tua tidak berpengaruh, maka bisa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak penulis masukkan dan perlu diteliti, seperti faktor internal minat, bakat, motivasi, cara belajar, dan faktor eksternal lingkungan sekolah, lingkungan masyarakatnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, Mariam Soharwadi. 2020. "Impact Of Parental Socioeconomic Status On Academic Performance Of Students: A Case Study Of Bahawalpur, Pakistan". *Journal of Economics and Economic Education Research* Volume 21, Issue 2, 2020.
- Abera, Gamechu Gobena. 2018. "Family Socio-economic Status Effect on Students' Academic Achievement at College of Education and Behavioral Sciences, Haramaya University, Eastern Ethiopia". *Journal of Teacher Education and Educators* Volume 7, Number 3, 2018, 207-222.
- Fauzi, Ahmad dan Alpon Satria. 2020. "The Effect of Parents' Social Economic Condition, Way of Learning and Learning Motivation to the Learning Outcome of Economy Subject". *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 152.
- Hardiyanti, Andi, dkk.2022. The Influence of Parents' Social Status and Economic Conditions on Social Studies Learning Achievement of Elementary School Students 25 Madello Soppeng regency. *Journal Of Etika Demokrasi*, Vol 7 No1.
- Kurniasih, Uun, dan Heri Indra Gunawan. "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan , Ekonomi dan Bisnis*. Vol 5 No. 2 Tahun 2020.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi belajar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Prof.H.Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, CA. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Robert J. Marzano. 2003. *What Works In School. Translating Research Into Action* . Virginia, USA : ASCD.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Tasikmalaya : Rineka Cipta.